

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil keseluruhan skripsi ini, didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Model ekonometrika pasar premium di Indonesia, berdasarkan hasil estimasi, terdapat 4 persamaan dengan variabel endogen secara berurutan adalah penawaran premium, permintaan premium, cadangan minyak bumi dan harga premium. Variabel eksogen dalam model tersebut adalah jumlah impor minyak bumi, jumlah kendaraan bermotor, jumlah permintaan tahun sebelumnya dan, harga minyak dunia. Penawaran premium dijelaskan oleh harga premium dan impor minyak bumi, permintaan premium dijelaskan oleh harga premium, jumlah kendaraan bermotor, dan jumlah permintaan premium sebelumnya, cadangan minyak bumi Indonesia dijelaskan oleh penawaran dan permintaan premium, dan harga premium dijelaskan oleh cadangan minyak bumi dan harga minyak mentah dunia. Seluruh variabel endogen menjadi eksplanatory variabel endogen untuk persamaan lain, sehingga terjadi perputaran yang menunjukkan keterikatan satu variabel endogen satu sama lainnya dalam menerima dampak dari perubahan variabel eksogen.
2. Hasil Simulasi Model Ekonometrik Persamaan Premium secara formal menunjukkan besaran dampak kenaikan harga harga minyak dunia lebih besar dibandingkan dampak kenaikan kendaraan bermotor dalam negeri.
3. Hasil simulasi Model Ekonometrik Persamaan Premium dengan skenario simultan, yang menghitung kenaikan harga premium yang disebabkan kenaikan harga minyak dunia dan jumlah kendaraan bermotor di Indonesia

secara berurutan mulai kenaikan 5 persen hingga 50 persen menunjukkan perubahan yang terjadi bersifat linier. Hasil simulasi model dengan skenario simultan tersebut memberikan informasi sebagai berikut :

- a. Kenaikan harga minyak dunia dan jumlah kendaraan bermotor di Indonesia sangat berpengaruh terhadap kenaikan permintaan premium yang berdampak terjadinya eksploitasi terhadap cadangan minyak bumi.
- b. Harga minyak dunia dalam menjelaskan harga premium di Indonesia sangat responsif. Kenaikan harga minyak dunia akan menambah beban subsidi pemerintah yang dikarenakan bahan baku yaitu minyak mentah yang diimpor Indonesia menjadi lebih mahal. Kenaikan terjadi jika beban subsidi yang dikeluarkan pemerintah dirasa akan memberatkan pemerintah serta terdapat prioritas anggaran pembangunan yang lebih penting dari anggaran subsidi, sehingga pemerintah tidak dapat menambah lagi jumlah anggaran subsidi sehingga terjadi opsi kenaikan harga premium di pasar.
- c. Dengan simulasi kedua skenario secara simultan, maka terjadi perubahan surplus produsen dan surplus konsumen yang lebih besar, akan tetapi tingkat kenaikan harga premium yang lebih besar dan permintaan yang semakin tinggi membuat surplus konsumen memiliki dampak pengurangan yang lebih tinggi dari jumlah surplus produsen sehingga total surplus ekonomi dalam simulasi tersebut selalu mengalami pengurangan surplus ekonomi.

## **5.2. Saran**

Terdapat beberapa saran yang perlu dikemukakan terkait hasil penelitian ini. Rumusan mengenai saran yang diharapkan memberikan informasi bagi peneliti

dan pemerintah sebagai *decision maker*, dapat diurai dari kelemahan penelitian ini dengan kelemahan yang diidentifikasi adalah RMPSE yang tinggi pada persamaan harga premium, membuat peneliti sulit untuk mensimulasikan kebijakan harga premium dengan tingkat presisi yang tinggi.

Estimasi harga premium cukup rumit, dalam model ini hanya dijelaskan dengan jumlah cadangan minyak bumi dan harga minyak dunia, akan tetapi pemerintah tidak menentukan harga premium di Indonesia secara linear dengan perubahan harga minyak, tetapi memperhitungkan efek sosial, ekonomi dan politiknya. Hal ini menjadi kelemahan dalam penelitian ini, karena tidak komprehensif dalam menjelaskan dan membedah persamaan permintaan, perlu dikaji lebih dalam dalam merumuskan persamaan permintaan dengan mempelajari beberapa variabel yang menjadi pertimbangan pemerintah dalam menentukan harga subsidi premium. Merujuk pada pertimbangan tersebut ada beberapa saran yang diberikan penulis adalah :

1. Untuk peneliti lainnya yang hendak mendalami bidang kajian penelitian mengenai bidang kajian ini, dapat menginternalisasikan gejala sosial, politik dan ekonomi di Indonesia yang dapat menjelaskan variabel harga premium dengan tingkat presisi yang tinggi.
2. Dalam kebijakan harga subsidi premium, dampak pengendalian cadangan minyak bumi untuk meredam laju pengurasan cadangan minyak bumi di Indonesia, dengan penekanan kenaikan jumlah kendaraan bermotor, dimana jumlah kendaraan bermotor merupakan penyebab terjadinya eksploitasi terhadap penggunaan premium khususnya karena banyaknya konsumen dari penggunaan mobil dan sepeda motor. Sehingga perbaikan sarana transportasi

publik seperti jalan, angkutan publik, dapat serta merta membantu kebijakan harga subsidi dalam pengendalian jumlah kendaraan bermotor dan mengurangi jumlah kendaraan pribadi dari penggunaan premium, sehingga kebijakan subsidi premium dapat dilakukan dengan efektif dan efisien serta hasil kebijakan tersebut dapat dirasakan optimal.

